

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dalam proses pembuatan film dokumenter komunitas dakwah jalanan ini tentunya butuh proses yang tidak sebentar. Untuk menghasilkan sebuah karya yang baik haruslah mengikuti rancangan yang telah dibuat. Sutradara dituntut untuk mampu menyajikan apa saja yang ingin disampaikan dan diceritakan ke dalam sebuah media visual berupa film sesuai dengan kaidah sinematografi serta pemaparan film dokumenter dengan baik dan benar. Seorang sutradara haruslah lebih kreatif dan peka terhadap sekitar, dalam hal ini khususnya adalah saat produksi sedang berlangsung. Bagaimana seorang sutradara mampu melihat momen-momen yang terjadi di luar skenario. Film tersebut nantinya akan disusun sedemikian rupa agar pesan yang ingin di sampaikan dapat di pahami oleh penonton.

Berdasarkan karya yang dibuat Film Dokumenter Dakwah Jalanan ini bercerita melalui beberapa narasumber yaitu Bisma Abdrhman, Rifky Fadly, Asep dan yang lainnya. Film ini menceritakan sebuah komunitas dakwah yang bergerak dalam lingkup jalanan atau kaum marjinal, dimana komunitas dakwah jalanan sampai saat ini terus melakukan pergerakan dakwah islamiah, menyebarkan kebaikan dan kebenaran kedalam dunia yang pernah mereka geluti sebelumnya. Dalam waktu 25 menit film ini harus bisa menyampaikan maksud dan tujuan melalui ketiga narasumber yang berbeda. bagaimana sutradara bisa menyatukan ketiga narasumber tersebut menjadi satu cerita. director dan juga *Director of Photography* (DOP) harus bisa merangkai susunan gambar sesuai konsep cerita yang sudah direncanakan sejak pra

produksi. Proses pembuatan film ini diharapkan mampu memberikan inspirasi maupun motivasi bagi siapapun khususnya dalam kehidupan khususnya bagaimana seseorang ingin berhijrah. Serta memberikan informasi mengenai komunitas tersebut bagi siapapun untuk menjadi wadah bagi siapapun yang ingin berhijrah khususnya di kota Bandung.

1.2 Saran

Penulis disini sebagai sutradara harus bisa mentransformasikan pesan apa saja yang ingin di sampaikan dalam sebuah gambar, sehingga ketika melaksanakan produksi sutradara sudah mengetahui seperti apa yang bagus dan benar. Hal yang paling penting pula bagi seorang sutradara adalah kemampuannya dalam berkomunikasi. Bagaimana seorang sutradara mampu menjalin kedekatan dengan narasumber agar narasumber bisa terbuka dan proses wawancara maupun *shooting* sesuai dengan keinginan sutradara bahkan lebih. mengobservasi tempat saat pra produksi pun sangatlah penting agar seorang sutradara bisa memilah tempat mana saja yang bagus saat melakukan shot dan *recce* pun sangat berguna untuk membuat *shot list* agar ketika produksi di mulai seorang dop tidak kebingungan akan merekam shot apa.

Dibuatnya Film Dokumenter ini diharapkan Komunitas Dakwah Jalanan ini tetap istiqomah dalam menegakan dakwah islam dimana pun dan kapan pun. Saling memotivasi satu sama lain dengan siapa pun. Dan adanya Film Dokumenter Komunitas Dakwah Jalanan ini penulis berharap film dan laporan ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi siapapun pada umumnya, khususnya mahasiswa Fotografi dan Film Universitas Pasundan.